

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini pada dasarnya menggunakan data numerik sebagai pengukurannya kemudian dianalisis secara statistik. Menurut Bryman penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memperoleh data, menganalisis data, dan menuliskan kesimpulan.⁴⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang bersifat kausal, yakni hubungan sebab-akibat. Dengan demikian, terdapat variabel independen sebagai variabel yang memengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi.⁴⁹

⁴⁸ Karimun Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 3

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta, 2013), 56

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu di Bank PT BCA Syariah. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui website resmi Bank PT BCA Syariah dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bank PT BCA Syariah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tersedianya informasi yang lengkap, akurat dan mudah diakses.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data laporan keuangan triwulanan PT BCA Syariah, mulai dari triwulan I tahun 2016 hingga triwulan IV tahun 2024 yang berjumlah 36 data. Sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada pada laporan keuangan triwulan periode 2016 – 2024 dengan jumlah masing – masing variabel adalah 36 sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.⁵¹

⁵⁰ Nidia Suriani, dkk, Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 Juli 2023, 26

⁵¹ Ibid, 30

D. Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau pihak lain yang sebelumnya telah mengumpulkan data tersebut. Data ini tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui perantara seperti dokumen, laporan keuangan, atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder disebut juga dengan istilah data tersedia.⁵² Jadi sumber data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank PT BCA Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di situs web resminya, www.ojk.go.id, merupakan data sekunder dari penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memperjelas makna setiap variabel dalam penelitian serta menghindari perbedaan penafsiran. Definisi ini menjelaskan konsep variabel secara terukur, termasuk indikator, rumus pengukuran, dan skala pengukuran yang digunakan. Adanya definisi operasional variabel memungkinkan pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Assets* (ROA) dilakukan secara sistematis, objektif, dan konsisten sesuai tujuan penelitian. Tabel berikut menyajikan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

⁵² Annita Sari & Dahlan, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura:CV. Angkasa Pelangi, 2023) 98

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen yaitu sebuah faktor yang dianggap mempengaruhi atau menentukan variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel bebas ialah variabel yang dapat berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian, variabel ini dimanipulasi untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Bebas

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala
Variabel Bebas (X_1) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menutup risiko atas aset produktif yang dimiliki (Kasmir, 2019).	Tingkat kecukupan modal bank	$CAR(\%) = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100$	Rasio
Variabel Bebas (X_2) <i>Financing to</i>	Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan	Tingkat likuiditas bank	$FDR(\%) = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$	Rasio

<i>Deposit Ratio</i> (FDR)	dana pihak ketiga ke dalam pembiayaan produktif. Semakin tinggi FDR suatu bank, maka bank tersebut dianggap semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. (Antonio, 2011)			
-------------------------------	--	--	--	--

CAR⁵³ dan FDR⁵⁴

3. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas penelitian. Variabel terikat merupakan unsur penting dalam penelitian karena membantu peneliti memahami hubungan antara fenomena yang diteliti dan memberikan informasi pengaruh lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

⁵³ Kasmir, “*Dasar- Dasar Perbankan*”, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014)

⁵⁴ Alipah dan Wirman, Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, Februari 2023, 38

Tabel 3.2
Definisi Operasional Terikat

Varia bel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala
<i>Return on Assets (Y)</i>	Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki (Kasmir, 2019).	Tingkat profitabilitas bank	$ROA(\%) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio

ROA⁵⁵

F. Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk memperoleh suatu landasan teori terhadap masalah yang sedang diuji. Landasan teori ini diperoleh dari literatur, dokumen tertulis yang berkaitan dengan keuangan, analisis kinerja keuangan, jurnal penelitian, serta topik terkait Bank PT BCA Syariah.

2. Observasi Tidak Langsung

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan berkas dengan penelitian, yaitu berupa laporan keuangan publikasi triwulan

⁵⁵ Ade Ratna Sari, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan To Deposit Ratio(Ldr) Terhadap Profitabilitas Return On Asset (Roa) Pt Bank Mandiri Tbk, *Jurnal Semarak*, Vol. 1, No. 2, Juni 2018, 66

pada Bank PT BCA Syariah yang dimulai dari periode Maret 2016 hingga Desember 2024.

Pengumpulan data peneliti lakukan dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari publikasi laporan keuangan tahun 2016 hingga 2024 yang dikeluarkan oleh Bank PT BCA Syariah Indonesia. Laporan keuangan ini tersedia dan diterbitkan melalui website <https://www.ojk.go.id/> serta situs resmi Bank PT BCA Syariah Indonesia yang diakses melalui <https://www.bcasyariah.co.id/>.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau studi dokumenter. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank PT BCA Syariah periode 2016 hingga 2024. Laporan keuangan ini diperoleh dari sumber resmi seperti situs web perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), atau publikasi resmi lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.⁵⁶ Analisis data digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan

⁵⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta:KBM Indonesia, 2021), 37

data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Analisis dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai, sehingga hubungan dan pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Assets* (ROA) dapat dianalisis secara objektif dan akurat. Untuk memudahkan penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*). Menganalisis data penelitian ini melibatkan beberapa langkah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan, mengorganisasikan, dan meringkas data sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik data melalui pengukuran nilai pusat seperti rata-rata (*mean*), median, modus, serta ukuran sebaran seperti standar deviasi, varians, dan rentang⁵⁷.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam regresi linier berganda adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis dapat dipercaya dan valid. Uji asumsi klasik mencakup empat aspek utama:

⁵⁷ Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi 27). Alfabeta.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya memiliki data yang normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas hasil pengamatan sesuai dengan nilai yang diharapkan⁵⁸ Untuk menguji kenormalan model regresi, peneliti menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi sebesar 0,05.

b) Multikolinearitas

Uji multikonearitas merupakan keadaan dimana ada hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Variabel yang menyebabkan multikonearitas dapat dilihat dari nilai toleransi yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10. Tujuan dilakukan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik sebaiknya terbebas dari korelasi di antara variabel independen.⁵⁹

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterositas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tersebut tetap, maka disebut

⁵⁸ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariaste dengan Program IBM SPSS 26.*” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 48.

⁵⁹ Angrita Denziana, Indrayenti, dan Ferdian Fatah, Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return, *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2, September 2014, 23

homoskedastisitas namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas⁶⁰. Dapat dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* dengan software SPSS. Hasilnya pengujiannya dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang tersebar secara acak, diatas nol atau di bawah nol pada sumbu vertikal atau sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan heteroskedastisitas pada model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan *confounding error* periode t dan *counfounding error* periode t-1 dalam model regresi linier. Untuk mengkonfirmasi ada tidaknya autokorelasi pada model regresi ini, maka dilakukan uji runtun. Untuk mengujinya dapat menggunakan uji *Durbin - Watson* (DW)⁶¹. Dasar pengambilan menggunakan metode *Durbin Watson* dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $du > dw > (4-du)$ maka terjadi autokorelasi.
- b. Jika $du < dw < (4-du)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

⁶⁰ Firmas Dafa dan Barakah Susanto, Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020), *Jurnal Unimma*, Magelang , 8 Juni 2022.

⁶¹ Yusmaniati Dan Hesti Setiorini, Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, And Leverage Towards Companies Value At Indonesian Property And Real Estate Companies, *Jurnal Ilmiah Akutansi*, Vol. 3, No. 4, Desember 2019, 410

3. Uji Korelasi

Menurut Sugiyono, koefisien korelasi adalah angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel tersebut sama.⁶²Ciri-cirinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Karakteristik Korelasi

No.	Koefisien	Kekuatan korelasi
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat Kuat

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk memprediksi nilai variabel

⁶² Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017, *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, Vol. 4, No. 1 (2020), 82

dependen berdasarkan nilai variabel independen. Regresi linier berganda dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan⁶³:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (ROA)

α = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien regresi variabel CAR

β_2 = Koefisien regresi variabel FDR

X_1 = Variabel bebas (CAR)

X_2 = Variabel bebas (FDR)

e = Error

5. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono, Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Langkah-langkah mencari uji-t adalah sebagai berikut:

⁶³ Gujarati, D. N. (2021). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education

- a) H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}}$ yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) H_a diterima apabila nilai signifikan $> 0,05$ $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ artinya mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel berikut.⁶⁴

6. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a dan H_0 ditolak yang tidak berpengaruh terhadap variabel independen sekaligus terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ H_a diterima dan H_0 ditolak, maka hal ini berpengaruh terhadap variabel independen sekaligus terhadap variabel dependen.⁶⁵

7. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi dilakukan dengan maksud untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa berpengaruh variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model penelitian yang

⁶⁴ Gusti Pratiwi dan Tukimin Lubis, Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di desa Sukajadi, *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 127

⁶⁵ Ervina Azhari, dkk, Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah, *Jurnal Agregate*, Vol. 2, No. 2 September 2023, 265

diajukan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.⁶⁶

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 mencapai 1, artinya variasi naik turunnya variabel Y secara mutlak 100% dipengaruhi oleh gabungan variabel independen (X_1 dan X_2) tanpa adanya pengaruh dari faktor luar. Semakin mendekati nilai R^2 , maka model regresi yang terbentuk dinilai semakin akurat dalam memprediksi variabel Y.

⁶⁶ Wawan Terimajaya, dkk, “*Dasar-dasar statistika (Konsep dan Metode Analisis)*”, (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 180-181